



**SURVEI SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN  
PADA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI  
SE-KOTA PURBALINGGA TAHUN 2012**

**Andre Tri Pratomo\*, Endang Sri Hanani, Heny Setyawati**  
**Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,  
Universitas Negeri Semarang, Indonesia.**

**Info Artikel**

Sejarah Artikel:  
Diterima mei 20123  
Disetujui juni 2013  
Dipublikasikan Juni2013

Keywords:  
Availability of facilities  
and infrastructure

**Abstrac**

*The purpose of this study was to determine the state of the learning infrastructure Sports Physical Education and Health at the junior high school Purbalingga a city in 2012. The data was collected using documentation, observation, and questionnaires. The research instrument in the form of questionnaires availability of sports facilities and infrastructure. Data analysis in this study include quantitative data, the number of sports facilities and infrastructure and qualitative, in the form of findings of sports facilities and infrastructure modifications. The results of the five-city junior high school as Purbalingga show that the state of sports facilities and infrastructure to support learning is ideal for sports physical education and health. Junior high school gym teacher as Purbalingga city has been able to innovate in creating sports equipment modifications. Equipment modifications are made more widely used for learning in athletics by using simple materials. Use of this modification was effective to overcome the limitations of the learning infrastructure, the narrowness of the field of sports.*

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keadaan sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP negeri se-kota Purbalingga tahun 2012. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dokumentasi, observasi, dan angket. Instrumen penelitian berupa angket ketersediaan sarana dan prasarana olahraga. Analisis data dalam penelitian ini meliputi data kuantitatif, yaitu jumlah sarana dan prasarana olahraga dan kualitatif, berupa temuan modifikasi sarana dan prasarana olahraga. Hasil penelitian terhadap kelima SMP negeri se-kota Purbalingga menunjukkan bahwa keadaan sarana dan prasarana olahraga cukup ideal untuk menunjang pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Guru olahraga SMP negeri se-kota Purbalingga sudah mampu berinovasi dalam menciptakan alat-alat modifikasi olahraga. Alat modifikasi yang dibuat lebih banyak digunakan untuk pembelajaran pada cabang atletik dengan memanfaatkan bahan-bahan sederhana. Pemanfaatan alat modifikasi ternyata efektif mengatasi keterbatasan prasarana pembelajaran, yaitu sempitnya lapangan olahraga.

## PENDAHULUAN

Kelancaran pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dapat diukur salah satunya dari ketersediaan sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana yang memadai akan mencerminkan kualitas pembelajaran yang dilakukan, sehingga tujuan pendidikan akan tercapai dengan baik. Sebaliknya, sarana dan prasarana yang kurang memadai akan berdampak pada rendahnya mutu pendidikan, bahkan kurikulum tidak dapat berjalan. Suatu sarana dan prasarana akan memadai jika secara kualitas berdaya guna dan dari sisi kuantitas cukup untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran seluruh siswa. Proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan mutlak membutuhkan sarana dan prasarana untuk tercapainya tujuan, karena lebih menekankan pada pengembangan kemampuan motorik siswa.

Kondisi sekolah di Indonesia pada umumnya tidak memiliki sarana dan prasarana yang cukup layak untuk cabang-cabang olahraga yang berkaitan dengan materi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Sebagian besar sekolah, terutama di kota-kota besar, hanya mempunyai halaman yang tidak begitu luas sebagai prasarana untuk proses pelaksanaan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Banyak materi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang tidak bisa dilaksanakan karena tidak ada lapangan. Sebagai alternatif untuk mengatasi kondisi ini, maka model pembelajaran dengan pendekatan modifikasi harus dikembangkan di sekolah yang tidak memiliki lapangan olahraga luas.

Dari sisi guru, kelengkapan sarana prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang dimiliki sekolah, akan lebih memudahkan dalam penyampaian materi. Siswa akan berinteraksi langsung dengan sarana dan prasarana olahraga sesuai dengan materi yang diajarkan, sehingga pembelajaran lebih bersifat konseptual dan tidak abstrak. Berkaitan dengan sarana dan prasarana sebagai faktor penunjang keberhasilan pembelajaran, maka penelitian ini akan mengkaji ketersediaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Sekolah Menengah Pertama Negeri se-kota Purbalingga tahun 2012. Sekolah Menengah Pertama Negeri di kota Purbalingga berjumlah lima, yaitu SMP Negeri 1 Purbalingga, SMP Negeri 2 Purbalingga, SMP Negeri 3 Purbalingga, SMP Negeri 4 Purbalingga, dan SMP Negeri 5 Purbalingga.

Peneliti merasa tertarik untuk meneliti keadaan sarana dan prasarana olahraga di lokasi tersebut, karena letaknya yang strategis berada di jantung kota dan juga kualitas pendidikan yang baik, menjadikannya cukup diminati oleh masyarakat sekitar. Sekolah dengan kualitas pendidikan yang baik, tentu didukung oleh sarana dan prasarana me-

madai. Peneliti ingin mengetahui lebih mendalam tentang jumlah dan kualitas sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah serta kreatifitas guru dalam memodifikasi sarana dan prasarana di sekolah tersebut, khususnya modifikasi lapangan olahraga yang rata-rata luasnya terbatas, karena minimnya lahan sekolah.

## METODE

### Latar Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada lima sekolah menengah pertama negeri se-kota Purbalingga, yaitu SMP Negeri 1 Purbalingga, SMP Negeri 2 Purbalingga, SMP Negeri 3 Purbalingga, SMP Negeri 4 Purbalingga, dan SMP Negeri 5 Purbalingga. Sedangkan waktu penelitian direncanakan pada bulan Mei sampai dengan Juni 2012, secara bergantian pada masing-masing sekolah.

### Data dan Sumber Data Penelitian

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan guru olahraga SMP Negeri se-kota Purbalingga tahun pelajaran 2012/013. Sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari berbagai sumber kepustakaan yang relevan dengan penelitian dan internet.

### Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu instrumen penelitian sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan serta instrumen penelitian sarana dan prasarana kesehatan (UKS) dalam bentuk tabel sebagai berikut.

### Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk mengetahui ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut.

Mendata jumlah sekolah menengah pertama negeri se-kota Purbalingga, jumlah siswa tiap kelas, jumlah kelas, dan rerata jumlah siswa tiap kelas.

Mendata sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang diajarkan di masing-masing sekolah.

Menentukan jumlah ideal sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk masing-masing cabang olahraga yang diajarkan di tiap sekolah.

Memprosentasikan jumlah sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada masing-masing cabang olahraga yang diajarkan sekolah yang bersangkutan.

Rumus yang digunakan sebagai berikut.

$$\text{Prosentase} = \frac{(\text{Jumlah Fasilitas yang Tersedia})}{(\text{Jumlah Fasilitas Ideal})} \times 100\%$$

Menarik simpulan dengan menggunakan standar prosentase penilaian sarana dan prasarana.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Rekapitulasi hasil perhitungan kondisi sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Cabang pada SMP negeri se-kota Purbalingga tahun 2012 sebagai berikut.

Cabang olahraga	Prosentase Sarana dan Prasarana (%)					Rerata (%)	Kategori
	SMPN 1	SMPN 2	SMPN 3	SMPN 4	SMPN 5		
Atletik	60,71	59,52	31,85	45,83	61,90	51,96	Cukup ideal
Permainan	64,34	66,43	42,66	79,02	50,35	59,02	Cukup ideal
Aktivitas Ritmik	80,36	69,64	33,93	48,21	54,46	56,96	Cukup ideal
Rerata	68,47	65,20	36,14	54,83	55,28	55,98	Cukup ideal

Rincian kondisi sarana dan sarana olahraga berdasarkan tabel tersebut di atas sebagai berikut.

1. Rerata prosentase sarana dan prasarana untuk cabang atletik di SMP Negeri se-kota Purbalingga tahun 2012 sebesar 51,96% atau dalam kategori cukup ideal.

2. Rerata prosentase sarana dan prasarana untuk cabang permainan di SMP Negeri se-kota Purbalingga tahun 2012 sebesar 59,02% atau dalam kategori cukup ideal.

3. Rerata prosentase sarana dan prasarana untuk cabang aktivitas ritmik di SMP Negeri se-kota Purbalingga tahun 2012 sebesar 56,96% atau dalam kategori cukup ideal.

4. Rerata prosentase sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri se-kota Purbalingga tahun 2012 sebesar 55,98 atau dalam kategori cukup ideal.

Rekapitulasi hasil perhitungan kondisi sarana dan prasarana kesehatan pada SMP negeri se-kota Purbalingga tahun 2012 sebagai berikut

No	Sekolah	Prosentase (%)	Kategori
1	SMPN 1 Purbalingga	100	Sangat Ideal
2	SMPN 2 Purbalingga	90	Sangat Ideal
3	SMPN 3 Purbalingga	70	Ideal
4	SMPN 4 Purbalingga	100	Sangat Ideal
5	SMPN 5 Purbalingga	70	Ideal

Rincian kondisi sarana dan sarana olahraga berdasarkan tabel tersebut di atas sebagai berikut.

1) Rerata prosentase sarana dan prasarana kesehatan di SMP Negeri 1 Purbalingga tahun 2012 sebesar 100% atau dalam kategori sangat ideal.

2) Rerata prosentase sarana dan prasarana kesehatan di SMP Negeri 2 Purbalingga tahun 2012 sebesar 90% atau dalam kategori sangat ideal.

3) Rerata prosentase sarana dan prasarana kesehatan di SMP Negeri 3 Purbalingga tahun 2012 sebesar 70% atau dalam kategori ideal.

4) Rerata prosentase sarana dan prasarana kesehatan di SMP Negeri 4 Purbalingga tahun 2012 sebesar 100% atau dalam kategori sangat ideal.

5) Rerata prosentase sarana dan prasarana kesehatan di SMP Negeri 5 Purbalingga tahun 2012 sebesar 70% atau dalam kategori ideal.

6) Rerata prosentase sarana dan prasarana kesehatan di SMP negeri se-kota Purbalingga tahun 2012 sebesar 86% atau dalam kategori sangat ideal

#### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang kondisi sarana dan prasarana penunjang aktifitas pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada SMP negeri se-kota Purbalingga tahun 2012 dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

a. Rerata hasil perhitungan kondisi sarana dan prasarana ketiga cabang olahraga tersebut menunjukkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada SMP negeri se-kota Purbalingga tahun 2012 dalam kategori cukup ideal.

b. Guru olahraga SMP negeri se-kota Purbalingga sudah mampu melakukan inovasi dalam menciptakan alat-alat modifikasi olahraga. Alat modifikasi yang dibuat lebih banyak digunakan untuk pembelajaran pada cabang atletik dengan memanfaatkan bahan-bahan sederhana.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abror Hisyam. 1991. Fisiologi Pembelajaran dan Masa Depan Pendidikan Jasmani. Bandung: Yayasan Nuansa Cendekia
- Adang Suherman. 2003. Dasar-dasar Penjaskes. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataan Guru SLTP Setara DIII.
- Anwar S. 1993. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Ateng. 1992. Modifikasi Permainan Olahraga. Jakarta: Insan Cendekia
- Bahagia dan Suherman. 2010. Alat-alat Modifikasi Olahraga. Jakarta: Rhineka Cipta.

- Departemen Pendidikan Nasional. 2006. KTSP: Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2000. Suplemen GBPP. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Ichda Hardiyanti. 2011. Survei Sarana dan Prasarana Penjasorkes di SMA Negeri se-Kabupaten Kudus Tahun Ajaran 2010/2011. Semarang: UNNES.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2001. Jakarta: Balai Pustaka.
- M. Furqon H. 2007. Pengembangan KTSP pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Surakarta: JPOK UNS.
- Nana Sudjana. 2005. Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Mudjihardjo Suwito. 2010. Survei Sarana dan Prasaran Penjas se-Kecamatan Mijen Kota Semarang. Semarang: UNNES.
- Permendiknas. 2007. Standar Sarana dan Prasarana untuk SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MAN. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Ratal Wirjosantoso. 1984. Supervisi Olahraga Pendidikan. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Rusli Lutan dan Sumardianto. 2000. Perkembangan dan Perspektif Olahraga. Jakarta: Balai Pustaka.
- Soekatamsi dan Srihati Waryati. 1996. Prasarana dan Sarana Olahraga. Surakarta: UNS Press.
- Soepartono. 2000. Sarana dan Prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Cabang. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Suharsimi Arikunto. 2002. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rhineka Cipta.
- . 2006. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. 1987. Metodologi Research. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sutopo. 2002. Metodologi Penelitian Kualitatif: Dasar, Teori, dan Penerapannya dalam Penelitian. Surakarta: UNS Press.